



JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Volume 3 Nomor 1 Tahun 2021

e-ISSN: 2776-2033

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V-B
MI BUSTANUL ULUM BATU**

Mz Samudra Pangestu¹, Ika Ratih Sulistiani², Zuhkhriyan Zakaria³

PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: ¹21701013053@unisma.ac.id, ²ika.ratih@unisma.ac.id,

³zuhkhriyan.zakaria@unisma.ac.id

Abstract

Learning activities will run smoothly and make students happy if accompanied by interest in learning. Several factors that influence interest in learning, namely independence and learning environment. As for the low independence of students' learning where students are reluctant to look for material outside what is described by the teacher and many students still apply learning methods only when approaching exams and even cheating. Based on the above background, the formulation of the problem in this study is whether there is an influence of independent learning and learning environment on the learning interest of students in class VB MI Bustanul Ulum Batu. And the purpose of this study is to determine the effect of learning independence and learning environment on student interest in class 5B MI Bustanul Ulum Batu. This research is a comparative causal research, also an Ex-post facto research, using a quantitative approach. The research instrument used a questionnaire sheet. Data collection methods used are questionnaires and documentation. The results showed that there was a positive and significant influence between learning independence on students' interest in learning with $t_{count} 5,489 > t_{table} 2,032$ and the learning environment on students' interest in learning with $t_{count} 4,149 > t_{table} 2,032$. There is also a positive and significant effect of learning independence and learning environment together on student interest in learning with $F_{count} 65.752 > F_{table} 0.325$.

Keywords: *Learning Independence, Learning Environment, Interest in Learning.*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk dapat merealisasikan proses pembelajaran dan suasana belajar supaya para siswa dengan aktif meningkatkan potensi pada dirinya untuk dapat mempunyai kekuatan pada spiritual keagamaan, pengendalian dalam diri, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan yang digunakan dirinya, masyarakat, negara, dan bangsa (Sisdiknas, 2012:2-3). Tujuan utama pendidikan nasional ialah memajukan potensi siswa atau peserta didik supaya menjadi manusia bertakwa dan beriman kepada tuhan, memiliki akhlak baik, berbadan sehat memiliki ilmu, kreatif, memiliki kecakapan, mampu mandiri dan dapat menjadi warga negara dan anggota masyarakat yang bertanggung jawab dan demokratis. Tujuan ini

adalah tujuan awal yang ada dalam kegiatan penyelenggaraan, kegiatan belajar yang lebih diutamakan kepada peningkatan nilai, kebudayaan dan pada jati diri bangsa. Meningkatkan jati diri bangsa kepada para penerus bangsa yang saat ini adalah tindakan yang dibutuhkan dan memiliki sifat yang begitu penting untuk dilaksanakan (Sulistiani, 2019).

Menurut Parnawi (2019:73) ada faktor-faktor yang berpengaruh kepada Minat belajar, yakni faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern). sedangkan yang ada pada faktor intern diantaranya ialah kemandirian siswa saat belajar. Kemandirian belajar mempunyai hubungannya yang begitu erat terhadap tingkah laku atau kelakuan pada diri siswa saat harus menunjukkan tanggung jawab dirinya sebagai seorang siswa dengan menggunakan pengetahuannya sendiri dan tanpa bergantung kepada bantuan orang lain kemampuan maksimal yang dimiliki, adapun faktor eksternal lain dan mempunyai pengaruh ialah lingkungan siswa saat belajar yang bisa diketahui lewat kemampuan yang didapat siswa dari hasil pembelajaran yang dilakukan, penambahan kecepatan atau intensitas pengajaran dan pola penghematan waktu dalam mengajar, antusias para siswa ketika proses kegiatan belajar berlangsung dan kemudahan yang didapat siswa ketika menyelesaikan tugas individu maupun kelompok.

Menurut Desmita (2014), menjabarkan dengan singkat arti kemandirian adalah kemampuan pada seseorang yang mempunyai hasrat untuk bersaing, membuat inisiatif dan keputusan untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada, mempunyai kepercayaan diri dan melakukan tugasnya dan bertanggung jawab dengan apa yang telah dilakukannya. Menurut M. Dalyono dalam (Aini & Taman, 2012) lingkungan belajar merupakan suatu tempat yang didalam lingkungan tersebut berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan dan hasil belajar para siswa. Menurut (Ahmad Susanto, 2013), minat belajar merupakan tindakan mental yang diterapkan dengan pola kecenderungan pada satu obyek diawali dengan cara pemusatan fokus siswa dan adanya perasaan senang terhadap satu obyek tertentu. Pembelajaran merupakan kegiatan atau aktifitas yang bukan hanya sebatas pemberian suatu pengetahuan namun lebih kepada pembentukan mental, sikap dan keterampilan pada siswa. Proses kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap pencapaian pada suatu pembelajaran (Zakaria, 2020:169)

Peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti, yaitu rendahnya kemandirian belajar siswa karena masih ada siswa yang segan mencari materi yang lain daripada yang diuraikan oleh guru, ada banyak siswa yang masih menerapkan cara belajar hanya pada saat mendekati ujian serta ada banyak siswa yang mengerjakan soal dengan melihat jawaban dari teman lain tanpa belajar sebelumnya. Penelitian ini bisa berguna buat meningkatkan antusias saat proses pembelajaran berjalan dan juga untuk

menekan siswa supaya meningkatkan kegiatan belajar dan meningkatkan kemandirian belajarnya.

Hasil pada penelitian yang dilakukan ini diharapkan bisa berkontribusi didalam pengembangan ilmu wawasan khususnya dibidang pendidikan. Penelitian ini pula diharapkan bisa dijadikan rujukan untuk peneliti yang akan datang terkait kegiatan belajar, kemandirian belajar serta hasil belajar. Penelitian ini bisa membagikan uraian tentang lingkungan belajar serta kemandirian belajar kepada hasil belajar siswa, sebagai media untuk menerapkan wawasan yang diperoleh dari perkuliahan serta sebagai media untuk menambah pengetahuan. Hasil riset ini juga diharapkan bisa dipergunakan sebagai bahan evaluasi buat tingkatan mutu perkuliahan.

Penelitian ini berdasarkan data hasil penelitian yang dilaksanakan para peneliti yang sebelumnya mengenai kemandirian belajar, lingkungan belajar dan minat belajar sedangkan penelitian yang dipilih sebagai dasar penulis ialah: Penelitian Shohih febriansyah yang berjudul Pengaruh terhadap Lingkungan Siswa Belajar dan Kemandirian Siswa Belajar kepada Prestasi Siswa Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA MUHAMMADIYAH Wonosobo pada Tahun pembelajaran 2014/2015 yang mempunyai hasil penelitian tentang lingkungan belajar menunjukkan ada siswa berkategori sangat begitu rendah senilai 10 siswa atau (8,85%), 61 siswa atau (53,98%) kategori kurang atau rendah ada 24 siswa atau (21,24%) dan ada berkategori tinggi ada 18 siswa atau (15,93%) berkategori sangat begitu tinggi jadi dapat disimpulkan jika para siswa masih banyak yang memiliki lingkungan belajar yang rendah dan pada variabel kemandirian belajar pada penelitian ini memperlihatkan bahwa ada siswa yang berkategori sangat begitu rendah sebanyak 7 siswa atau (6,20 %) dan 65 siswa atau (57,52%) berkategori kurang atau rendah, 31 siswa atau (27,43%) berkategori cukup atau tinggi dan ada 10 siswa atau (8,85%), berkategori sangat begitu tinggi jadi dapat disimpulkan jika para siswa banyak yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang tinggi.

Penelitian Deasty Dwi Puspadita yang berjudul Hubungan antara Kemandirian Siswa Belajar dan Fasilitas Siswa Belajar terhadap Hasil Belajar pada pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA N 2 KOTO XI TARUSAN dan hasil penelitian tentang kemandirian belajar dapat disimpulkan bahwa Besarnya sumbangan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar yang didapatkannya koefisien determinasi sebesar 3,34% yang artinya besar kontribusi kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi kelas XI IPA SMA N 2 Koto XI Tarusan adalah sebesar 3,34% dan sisanya 96,66% ditentukan oleh variabel lain. Dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam kategori sedang.

Penelitian Nisa Fadlilah yang memiliki judul Pengaruh Lingkungan siswa Belajar kepada Prestasi siswa Belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas X di Sekolah

MAN 3 Sleman Yogyakarta dan hasil penelitian mengenai lingkungan siswa belajar. Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan memperlihatkan terdapat pengaruh yang signifikan pada Lingkungan siswa Belajar kepada Prestasi siswa Belajar pada siswa kelas X MAN III Sleman Yogyakarta dengan hasil penelitian yang dilakukan terlihat besarnya pengaruh yang diberikan Lingkungan siswa Belajar dan dibuktikan melalui nilai t -test 0,210 atau 21%, sedangkan sisanya 79% dapat dipengaruhi hal lain seperti faktor perhatian, faktor minat, faktor kecerdasan, faktor kesehatan dan bakat yang dimiliki.

Penelitian Dwima Selfina yang berjudul Korelasi hubungan Minat siswa Belajar kepada Hasil siswa Belajar para siswa ketika Pembelajaran pada pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV MIN 5 Bandar Lampung dan hasil dari penelitian tentang minat belajar berawal dari hasil dari analisis data serta pembahasan penelitian. Menurut hasil yang ada pada uji hipotesis yang termasuk variabel minat belajar dan hasil belajar adanya hubungan antara kedua variabel. Hal itu bisa ditemukan menurut hasil dengan perhitungan dengan SPSS yang diperoleh angka sig (2-tailed) t -test nilai $0,000 < 0,05$, dengan itu bisa ditarik kesimpulan adanya hubungan pada minat siswa belajar kepada hasil siswa belajar siswa dalam pelajaran Akidah Akhlak kelas IV MIN 5 Kota Bandar Lampung.

Penelitian Suri widyaningsih yang berjudul Pengaruh pada Kecerdasan Emosional siswa dan Minat siswa Belajar kepada Prestasi siswa Belajar pada pelajaran Akuntansi Keuangan pada Siswa Kelas XI Progam Keahlian Akuntansi SMK NEGERI 1 Godean Tahun pelajaran 2013 dan hasil dari penelitian tentang Minat belajar dapat disimpulkan bahwa para siswa memiliki Minat Belajar kategori baik atau tinggi ada 30 siswa atau (28,57%), kategori cukup ada 59 siswa atau (56,19%), dan kategori kurang ada 16 siswa atau (15,24%) dan bisa ditarik kesimpulan jika Minat siswa Belajar pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun pelajaran 2013 masuk pada zona sedang.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif/korelasional yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk dapat memperlihatkan pengaruh kemandirian siswa belajar, lingkungan siswa belajar kepada minat siswa belajar. Penelitian yang dilakukan ini juga merupakan penelitian Ex-post Facto menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan kepada para siswa kelas 5B MI Bustanul Ulum Batu tahun ajaran 2020/2021 yang beralamat di Jl. Cempaka dengan No.25, desa Pesanggrahan, di Kec Batu, Kota Batu, provinsi Jawa Timur, penelitian ini dilakukan pada bulan april 2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V semester ganjil MI Bustanul Ulum Batu Tahun Pelajaran 2020/2021. Sampel dalam penelitian ini adalah para peserta didik berasal dari kelas V MI Bustanul Ulum Batu. Kelas VB adalah kelas yang terpilih untuk dijadikan sampel yang berjumlah 37 siswa. Instrumen penelitian yang

digunakan pada penelitian ini yaitu lembar angket. Jenis lembar angket yang di gunakan yaitu angket tertutup, pengukuran angket menggunakan skala likert. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket) dan metode dokumentasi. Kisi-kisi instrumen mengenai Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar masing-masing variabel yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kemandirian Belajar

No	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR BUTIR UJI COBA		JUMLAH
			(+)	(-)	
1	Tanggung Jawab	a.Mempunyai kesadaran pada diri sendiri	1	2	2
		b.Ketekunan	3,4	5	3
		c.Berani membuat keputusan			
		6,7			2
2	Pengolahan diri	a.mengatur diri	9	8,10	3
		b.membentuk rencana	11,12		2
		c.menentukan tujuan			
		14	13	2	
3	Inisiatif	a.kreatif	15,17	16	3
		b.menumbuhkan sikap kritis	18	19	2
4	Dorongan	a.belajar dengan kehendak sendiri	22,23	20,21	4
5	Internal	a.kebutuhan belajar	24,25	26,27	4
		Jumlah	X(1)16	X(1)11	27

Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Belajar

No	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR BUTIR UJI COBA		JUMLAH
			(+)	(-)	
1	Macam lingkungan belajar	a.peran lingkungan keluarga	1,2,5	3,4	5
		b.peran lingkungan sekolah	9,11	10,12	4
		c.peran lingkungan masyarakat	6,7	8	3
2	Faktor yang mempengaruhi lingkungan belajar	a.tempat belajar	13,15,16 17	14,18	6
		b. alat-alat untuk belajar	19	20	2
		c.waktu	21,22		3
		d. kesiapan sumber belajar	24,25,26	23	3
		Jumlah	X(2)17	X(2)9	26

Tabel 3 Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	ASPEK	INDIKATOR	NOMOR BUTIR UJI COBA		JUMLAH
			(+)	(-)	
1	Perasaan senang	mempelajari ilmu yang di senangi	1,2,3,4		4
2	Perasaan tertarik	adanya daya gerak yang menyebabkan kecenderungan tertarik terhadap orang, benda, aktivitas atau kegiatan dapat juga berbentuk pengalaman	8	5,6,7	4
3.	Penuh perhatian	Konsentrasi atau fokus terhadap Suatu pengamatan dan pemahaman serta mengesampingkan hal yang lain	9,11,12	10	4
4	Bersikap positif	Ketertarikan pada suatu objek yang berkaitan dengan objek tersebut	13,14,15,16 17,19	18,20	8
Jumlah			Y 14	Y 6	20

Uji Instrumen Penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan teknik untuk analisis data menggunakan uji persyaratan analisis (uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas), uji hipotesis (analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Responden yang ada pada penelitian yang dilakukan ini sebanyak 37 orang yaitu para siswa kelas VB MI Bustanul Ulum. Data dari hasil penelitian yang dilakukan ini mempunyai dua variabel bebas yaitu variabel Kemandirian Belajar atau (X1), Lingkungan Belajar atau (X2) dan Variabel terikat yaitu Minat Belajar atau (Y). Minat adalah bagian terpenting didalam sebuah keberhasilan kegiatan belajar yang dilalui setiap orang. Minat atau dalam bahasa asing disebut *interst* adalah suatu rancangan sikap atau sifat pada diri seseorang saat memerlukan sesuatu (Syarifur Rohman, 2018)

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No	Interval	frekuensi	Frekuensi (%)
1	56-60	4	11.43%
2	61-65	7	20.00%
3	66-70	5	14.29%
4	71-75	5	14.29%
5	76-80	7	20.20%

6	81-85	7	20.20%
	Jumlah	37	100.00%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi variabel Minat Belajar ada pada interval 56-60 ada sebanyak 4 siswa (11,43%), interval 61-65 ada sebanyak 7 siswa (20,00%), interval 66-70 sebanyak 5 pada siswa atau (14,29%), interval 71-75 sebanyak 5 siswa atau (14,29%), interval 76-80 sebanyak 7 siswa atau (20,00%), interval 81-85 sebanyak 7 siswa atau (20,00%). Adapun variabel kemandirian belajar, kata mandiri memiliki arti tidak bergantung terhadap orang lain, bebas dan bisa melakukannya sendiri (Rusman, 2015). kemandirian belajar yang dimaksud yaitu kemandirian siswa dalam kegiatan belajar.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Belajar

Interval	Frekuensi	Presentase
54-65	2	5.41%
66-77	3	8.11%
78-89	8	21.62%
90-101	11	29.73%
102-113	6	16.22%
114-125	7	18.92%
Total	37	100.00%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi pada variabel Kemandirian Belajar yang ada di interval 54-65 ada sebanyak 2 siswa atau (5,41%), interval 66-77 ada sebanyak 3 siswa atau (8,11%), interval 78-89 ada sebanyak 8 siswa atau (21,62%), interval 90-101 ada sebanyak 11 siswa (29,73%), interval 102-113 sebanyak 6 siswa (16,22%), interval 114-125 sebanyak 7 siswa (18,92%). Adapun variabel lingkungan siswa belajar adalah semua hal yang ada pada tempat belajar. Lingkungan belajar bisa diketahui melalui interaksi kegiatan belajar yang terdapat pada konteks berlangsungnya pengalaman siswa dalam belajar dan dapat juga berupa 2 macam yakni lingkungan sosial dan lingkungan fisik (Yamin, 2011).

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Belajar

Interval	Frenkuensi	Presentase
57-68	2	5.56%
69-80	6	16.67%
81-92	7	19.44%
93-104	7	19.44%
105-116	9	25.00%
117-128	5	13.89%
Jumlah	37	100.00%

Berdasarkan tabel diatas, frekuensi pada variabel Lingkungan Belajar yang ada di interval 57-68 ada sebanyak 2 siswa atau (5,56%), interval 69-80 ada sebanyak 6 siswa atau (16,67%), interval 81-92 ada sebanyak 7 siswa atau (19,44%), interval 93-104 ada

sebanyak 7 siswa atau (19,44%), interval 105-116 sebanyak 9 siswa atau (25,00%), interval 117-128 sebanyak 5 siswa atau (13,89%).

Hasil Uji Validitas X1 (Kemandirian Belajar), berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Kemandirian Belajar sebagai berikut :

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Kemandirian Belajar

N o	Indikato r	Corrected item – Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
1	X _{1.1}	.786**	0,3246	Valid
2	X _{1.2}	.730**	0,3246	Valid
3	X _{1.3}	.851**	0,3246	Valid
4	X _{1.4}	.724**	0,3246	Valid
5	X _{1.5}	.620**	0,3246	Valid
6	X _{1.6}	.674**	0,3246	Valid
7	X _{1.7}	.819**	0,3246	Valid
8	X _{1.8}	.893**	0,3246	Valid
9	X _{1.9}	.757**	0,3246	Valid
10	X _{1.10}	.748**	0,3246	Valid
11	X _{1.11}	.730**	0,3246	Valid
12	X _{1.12}	.832**	0,3246	Valid
13	X _{1.13}	.766**	0,3246	Valid
14	X _{1.14}	.604**	0,3246	Valid
15	X _{1.15}	.715**	0,3246	Valid
16	X _{1.16}	.819**	0,3246	Valid
17	X _{1.17}	.912**	0,3246	Valid
18	X _{1.18}	.762**	0,3246	Valid
19	X _{1.19}	.718**	0,3246	Valid
20	X _{1.20}	.801**	0,3246	Valid
21	X _{1.21}	.742**	0,3246	Valid
22	X _{1.22}	.627**	0,3246	Valid
23	X _{1.23}	.721**	0,3246	Valid
24	X _{1.24}	.820**	0,3246	Valid
25	X _{1.25}	.873**	0,3246	Valid
26	X _{1.26}	.738**	0,3246	Valid
27	X _{1.27}	.678**	0,3246	Valid

Hasil Uji Validitas X2 (Lingkungan Belajar), berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Lingkungan Belajar sebagai berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Validitas X₂ (Lingkungan Belajar)

N o	Indikato r	Corrected item – Total Correlation	R_{tabel}	Keterangan
1	X _{2.1}	.717**	0,3246	Valid
2	X _{2.2}	.835**	0,3246	Valid
3	X _{2.3}	.731**	0,3246	Valid
4	X _{2.4}	.758**	0,3246	Valid

5	X _{2.5}	.628**	0,3246	Valid
6	X _{2.6}	.658**	0,3246	Valid
7	X _{2.7}	.539**	0,3246	Valid
8	X _{2.8}	.847**	0,3246	Valid
9	X _{2.9}	.689**	0,3246	Valid
10	X _{2.10}	.794**	0,3246	Valid
11	X _{2.11}	.607**	0,3246	Valid
12	X _{2.12}	.827**	0,3246	Valid
13	X _{2.13}	.608**	0,3246	Valid
14	X _{2.14}	.722**	0,3246	Valid
15	X _{2.15}	.756**	0,3246	Valid
16	X _{2.16}	.837**	0,3246	Valid
17	X _{2.17}	.787**	0,3246	Valid
18	X _{2.18}	.814**	0,3246	Valid
19	X _{2.19}	.676**	0,3246	Valid
20	X _{2.20}	.715**	0,3246	Valid
21	X _{2.21}	.567**	0,3246	Valid
22	X _{2.22}	.730**	0,3246	Valid
23	X _{2.23}	.548**	0,3246	Valid
24	X _{2.24}	.760**	0,3246	Valid
25	X _{2.25}	.668**	0,3246	Valid
26	X _{2.26}	.720**	0,3246	Valid

Hasil Uji Validitas Y (Minat Belajar), Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas pada variabel Minat Belajar sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Y (Minat Belajar)

No	Indikator	<i>Corrected item</i> – <i>Total</i> <i>Correlation</i>	<i>R</i> _{tabel}	Keterangan
1	Y _{.1}	.485**	0,3246	Valid
2	Y _{.2}	.611**	0,3246	Valid
3	Y _{.3}	.594**	0,3246	Valid
4	Y _{.4}	.730**	0,3246	Valid
5	Y _{.5}	.729**	0,3246	Valid
6	Y _{.6}	.591**	0,3246	Valid
7	Y _{.7}	.590**	0,3246	Valid
8	Y _{.8}	.524**	0,3246	Valid
9	Y _{.9}	.643**	0,3246	Valid
10	Y _{.10}	.552**	0,3246	Valid
11	Y _{.11}	.515**	0,3246	Valid
12	Y _{.12}	.574**	0,3246	Valid
13	Y _{.13}	.549**	0,3246	Valid
14	Y _{.14}	.678**	0,3246	Valid
15	Y _{.15}	.725**	0,3246	Valid
16	Y _{.16}	.591**	0,3246	Valid
17	Y _{.17}	.615**	0,3246	Valid
18	Y _{.18}	.600**	0,3246	Valid
19	Y _{.19}	.653**	0,3246	Valid
20	Y _{.20}	.549**	0,3246	Valid

Dapat dilihat pada tabel diatas bisa diketahui jika semua pertanyaan pada variabel Kemandirian Belajar, Lingkungan Belajar dan Minat Belajar memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (*Corrected Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0,3246.

Tabel 10. Hasil Reliabilitas

Hasil Reliabilitas Kemandirian Belajar (X1)		Hasil Reliabilitas Lingkungan Belajar (X2)		Hasil Reliabilitas Minat Belajar (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.971	27	.962	26	.907	20

Berdasarkan tabel diatas uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan dalam kategori valid. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276) Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrumen kemandirian belajar adalah sebesar $r_{ll} = 0,971$, instrumen lingkungan belajar adalah senilai $r_{ll} = 0,962$, minat belajar adalah senilai $r_{ll} = 0,907$, menunjukan angka “Alpha Cronbach” lebih besar (>) dari 0,600, dengan kata lain ketiga instrumen dapat dinyatakan memenuhi persyaratan atau reliable.

Uji normalitas penelitian ini memakai rumus dari Kolmogorov-Smirnov. Berawal dari analisis data yang dilakukan dengan memakai program aplikasi SPSS 26. Menurut Sidney Siegel (1992:160) Syarat yang dipakai ialah data dapat termasuk dalam distribusi normal apabila angka koefisien Asymp.Sg didalam output Kolmogorov-Smirnov test lebih besar daripada alpha yang telah menjadi ketentuan yakni 5% (0,05).

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kemandirian Belajar (X1)	Lingkungan Belajar (X2)	Minat Belajar (Y)
N		37	37	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	95.4324	96.8649	72.4054
	Std. Deviation	17.86608	18.98269	9.45886
Most Extreme Differences	Absolute	.087	.087	.110
	Positive	.061	.069	.110
	Negative	-.087	-.087	-.086
Test Statistic		.087	.087	.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.200^{c,d}	.200^{c,d}
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai signifikansi variabel Kemandirian Belajar (0,200), Lingkungan belajar (0,200) dan Minat Belajar (0,200) lebih besar daripada nilai alpha (0,05). Dengan kata lain dapat ditarik kesimpulan jika distribusi data dalam masing-masing variabel yang ada pada penelitian memiliki distribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk bisa melihat linier atau tidak pengaruh di antara variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sutrisno Hadi (2004:13) Pengaruh yang ada pada antara variabel bebas dan variabel terikat dapat dikatakan linier jika angka F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan ($=$) nilai F_{tabel} yang ada pada nilai signifikansi 5%.

Tabel 12. Hasil Uji Linieritas Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar (Y) * Kemandirian Belajar (X1)	Between Groups	(Combined)	2599.419	23	113.018	2.364	.055
		Linearity	2224.179	1	2224.179	46.523	.000
		Deviation from Linearity	375.240	22	17.056	.357	.984
	Within Groups		621.500	13	47.808		
Total			3220.919	36			

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan jika pengaruh di antara variabel bebas terhadap variabel terikat linier yaitu untuk variabel Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar menunjukkan F_{hitung} senilai 0,357 lebih besar dari nilai F_{tabel} senilai 0,325.

Tabel 13. Hasil Uji Linieritas Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar (Y) * Lingkungan Belajar (X2)	Between Groups	(Combined)	2981.919	28	106.497	3.565	.033
		Linearity	1972.951	1	1972.951	66.040	.000
		Deviation from Linearity	1008.968	27	37.369	1.251	.392
	Within Groups		239.000	8	29.875		
Total			3220.919	36			

Menurut analisis data yang sudah dilakukan dengan pengaruh variabel Lingkungan Belajar terhadap Minat Belajar menunjukkan F_{hitung} dengan nilai 1,251 lebih besar dari pada F_{tabel} senilai 0,325, maka berkesimpulan kedua garis berbentuk linier. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil diatas jika semua variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai hubungan linear.

Uji multikolinieritas bisa dilihat memakai rumus korelasi product moment yakni dari Karl Pearson. Uji multikolinieritas dipakai untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi berganda dalam pengujian hipotesis yang ketiga.

Tabel 14. Hasil Uji Multikolinieritas

	Kemandirian Belajar (X1)	Lingkungan Belajar (X2)

Kemandirian Belajar (X1)	Pearson Correlation	<u>1</u>	<u>.645**</u>
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	37	37
Lingkungan Belajar (X2)	Pearson Correlation	<u>.645**</u>	<u>1</u>
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	37	37

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji multikolinieritas antarvariabel memperlihatkan jika interkorelasi antarvariabel senilai 0,645 Semua interkorelasi antarvariabel bebas tidak ada yang melebihi angka 0,800. Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data dalam penelitian memenuhi kriteria untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda.

Pengujian hipotesis didalam penelitian yang dilakukan ini dengan memakai teknik analisis regresi sederhana pada hipotesis pertama dan hipotesis kedua dan untuk dapat menguji hipotesis ketiga dipakai teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor.

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar siswa kelas MI Bustanul Ulum Tahun Ajaran 2020-2021. Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 15. Hasil Regresi Sederhana (X₁-Y)

Measures of Association					
	R	R Squared	Eta	Eta Squared	
Minat Belajar (Y) * Kemandirian Belajar (X1)	<u>.831</u>	<u>.691</u>	.898	.807	
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	<u>23.808</u>	4.300		5.537	.000
Kemandirian Belajar (X1)	<u>.296</u>	.054	.559	<u>5.489</u>	.000

a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)

Menurut hasil analisis data yang dilakukan dengan memakai program aplikasi SPSS 26 memperlihatkan r_{xy} senilai 0,831 dan r^2 senilai 0,691. Dengan kata lain r^2 memiliki arti 69,1% perubahan yang ada pada Variabel Minat Belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Kemandirian Belajar (X₁). Hal ini memiliki arti ada 30,9% variabel atau faktor lain dengan kemungkinan memiliki pengaruh kepada Minat Belajar.

Pengujian signifikansi memiliki tujuan agar dapat melihat pengaruh variabel Kemandirian Belajar (X₁) terhadap Minat Belajar (Y). Hipotesis yang telah diuji ialah Kemandirian Belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif kepada Minat Belajar siswa kelas VB MI Bustanul Ulum. Uji signifikansi ialah memakai uji t.

Berdasarkan hasil uji t yang ada pada tabel hasil regresi sederhana didapat nilai t_{hitung} senilai 5,489. Apabila dibandingkan angka t_{tabel} senilai 2,032 pada tingkat signifikansi 5%, maka angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,489 > 2,032$) dengan kata lain hipotesis yang pertama diterima. Hal ini mempunyai makna Kemandirian Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Belajar. Berdasarkan hasil data analisis yang dilakukan, adapun persamaan garis regresi bisa dituliskan didalam persamaan seperti berikut:

$$Y = 23.808 + 0,296 X_1$$

Persamaan diatas berarti apabila nilai koefisien regresi memiliki nilai positif senilai 0,296 X_1 yang memiliki arti jika nilai Kemandirian Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 poin nilai Minat Belajar (Y) juga akan mengalami peningkatan senilai 0,296 poin.

Hipotesis kedua memiliki pernyataan apabila adanya pengaruh signifikan dan positif Lingkungan Belajar kepada Minat Belajar siswa pada kelas VB MI Bustanul Ulum Tahun Ajaran 2020-2021. Untuk dapat menguji hipotesis diatas digunakan uji analisis, yaitu uji regresi sederhana.

Tabel 16. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.783^a	.613	.601	5.97128	
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar (X_2)					
Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.808	4.300	5.537	.000
	Lingkungan Belajar (X_2)	.210	.051	.422	4.149
a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)					

Berdasarkan hasil data analisis yang dilakukan dengan memakai program aplikasi SPSS 26 memperlihatkan r_{xy} senilai 0,783 dan r^2 senilai 0,613. Angka r^2 itu memiliki arti 61,3% perubahan kepada variabel Minat Belajar atau (Y) bisa dijelaskan pada variabel Lingkungan Belajar (X_2). Hal ini memperlihatkan ada 38,7% variabel atau faktor lain yang mungkin berpengaruh kepada Minat Belajar.

Dengan hasil uji parsial (t) didapatkan angka t_{hitung} senilai 4,149. Jika dibandingkan dengan angka t_{tabel} senilai 2,032 pada tingkat signifikansi 5%, jadi angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,149 > 2,032$) dengan itu hipotesis yang kedua diterima. Hal ini memiliki arti jika Lingkungan Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Minat Belajar.

Dengan hasil data analisis yang dilakukan, dengan persamaan pada garis regresi bisa dinyatakan didalam persamaan yakni sebagai berikut:

$$Y = 23.808 + 0,210 X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan apabila angka pada koefisien uji regresi memiliki nilai positif senilai 0,210 dengan kata lain, jika angka Lingkungan Belajar (X_2) mengalami peningkatan 1 poin nilai Minat Belajar (Y) juga mengalami peningkatan senilai 0,210 poin.

Hipotesis penelitian yang ketiga mengatakan jika adanya signifikan dan berpengaruh positif variabel Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar dengan secara bersama-sama kepada Minat Belajar siswa pada kelas VB MI Bustanul Ulum Tahun Ajaran 2020-2021. Untuk dapat menguji hipotesis diatas maka dilakukan dengan cara uji analisis regresi berganda.

Tabel 17. Hasil Uji Signifikansi Regresi Berganda

Model Summary						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate		
1	.891^a	.795	.782	4.41149		
a. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar (X_2), Kemandirian Belajar (X1)						
ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2559.237	2	1279.619	65.752	.000 ^b
	Residual	661.682	34	19.461		
	Total	3220.919	36			
a. Dependent Variable: Minat Belajar (Y)						
b. Predictors: (Constant), Lingkungan Belajar (X_2), Kemandirian Belajar (X1)						

Berdasarkan hasil dari analisis data yang dilakukan dengan memakai program SPSS 26 pada tabel Hasil uji regresi berganda memperlihatkan $R_{y(1,2)}$ senilai 0,891 dan R^2 senilai 0,795. Berdasarkan angka diatas R^2 memiliki arti 79,5 % perubahan yang ada pada variabel Minat Belajar (Y) mampu dijelaskan variabel Kemandirian Belajar (X_1) dan Lingkungan Belajar (X_2). Hal ini juga memperlihatkan ada 20,5% variabel atau faktor lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap variabel Minat Belajar.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel Hasil uji regresi berganda didapat nilai Fhitung senilai 65,752. Apabila dibandingkan dengan nilai pada F_{tabel} senilai 0,325 dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasilnya nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($65,752 > 0,325$) maka hipotesis yang ketiga diterima. Ini juga memiliki arti bahwa Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama signifikan dan berpengaruh positif terhadap variabel Minat Belajar.

Berdasarkan hasil pada analisis yang dilakukan dan persamaan garis regresi bisa dijelaskan dengan persamaan seperti berikut:

$$Y = 23,808 + 0,296 X_1 + 0,210 X_2$$

Persamaan diatas memperlihatkan jika nilai pada koefisien X_1 memiliki angka positif senilai 0,296 yang memiliki arti jika angka Kemandirian Belajar (X_1) bertambah 1 poin dengan itu nilai Minat Belajar (Y) akan juga bertambah senilai 0,296 poin dengan pengertian X_2 tetap.

Koefisien X_2 memiliki angka positif senilai 0,210 yang memiliki arti jika nilai Lingkungan Belajar (X_2) bertambah 1 poin dengan itu nilai Minat Belajar (Y) juga akan bertambah senilai 0,210 poin dengan pengertian X_1 tetap. Dengan angka yang ada pada hasil uji analisis regresi ganda yang telah dilakukan diperlihatkan angka Sumbangan Relatif (SR) dan angka Sumbangan Efektif (SE) dari masing-masing variabel bebas yaitu (variabel Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar) kepada variabel terikat yaitu (variabel Minat Belajar). dengan nilai SR dan nilai SE bisa diketahui dalam tabel seperti berikut :

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X_1	X_2	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	58,5	41,5	100%
Sumbangan Efektif (%)	46,5%	33%	79,5%

Berdasarkan pada hasil data analisis yang diperoleh pada tabel di atas dapat dilihat jika variabel Kemandirian Belajar menyumbangkan Sumbangan Relatif senilai 58,5% dan Lingkungan Belajar menyumbangkan Sumbangan Relatif senilai 41,5%. Adapun Sumbangan Efektif pada masing-masing variabel adalah Kemandirian Belajar senilai 46,5% dan Lingkungan Belajar senilai 33%. Sumbangan Efektif dengan total senilai 79,5% yang memiliki arti secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar menyumbangkan Sumbangan Efektif senilai 79,5% terhadap Minat Belajar adapun senilai 20,5% disumbangkan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

D. SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VB MI Bustanul Ulum Batu Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan r_{xy} senilai 0,831; r_{2xy} senilai 0,691 dan harga dari t_{hitung} senilai 5,489 > t_{tabel} senilai 2,032. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang memiliki dugaan bahwa adanya signifikan dan pengaruh positif kemandirian belajar terhadap variabel minat belajar siswa diterima. Jadi jika kemandirian belajar bertambah maka minat belajar juga akan mengalami peningkatan.

Adanya pengaruh signifikan dan positif Lingkungan Belajar kepada Minat Belajar Siswa Kelas VB MI Bustanul Ulum Batu Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,783; r_{2xy} senilai 0,613 dan angka t_{hitung} senilai 4,149 > t_{tabel} senilai 2,032. Maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis yang menyatakan jika adanya pengaruh signifikan dan positif lingkungan belajar kepada minat belajar siswa diterima. Jadi jika lingkungan belajar mengalami peningkatan maka minat belajar juga akan mengalami peningkatan.

Adanya pengaruh signifikan dan positif Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar dengan bersama-sama terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VB MI Bustanul Ulum Batu Tahun Ajaran 2020/2021 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ senilai 0,891 nilai koefisien determinan $R_{2y(1,2)}$ yaitu 0,795 dan harga F_{hitung} senilai 65,752 > F_{tabel} sebesar 0,325. Persamaan regresi $Y = 23,808 + 0,296 X_1 + 0,210 X_2$ Persamaan tersebut memperlihatkan jika nilai pada Kemandirian Belajar (X_1) mengalami peningkatan 1 satuan maka nilai pada Minat Belajar (Y) juga dengan itu mengalami peningkatan senilai 0,296 dengan syarat asumsi angka X_2 tetap dan jika nilai koefisien pada X_2 mengalami peningkatan 1 satuan maka dengan itu peningkatan angka pada Minat belajar (Y) sebesar 0,210 dengan syarat asumsi X_1 tetap. Kemandirian Belajar menyumbangkan Sumbangan Relatif senilai 58,5% dan Lingkungan Belajar menyumbangkan Sumbangan Relatif senilai 41,5%, adapun Sumbangan Efektif pada setiap variabel ialah 46,5 % pada variabel X_1 Kemandirian Belajar dan 33% untuk variabel X_2 Lingkungan Belajar. Secara bersama-sama X_1 dan X_2 variabel Kemandirian Belajar dan Lingkungan Belajar menyumbangkan sumbangan efektif senilai 79,5% kepada pencapaian Minat Belajar Siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Susanto. (2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. kencana prenatal media.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.921>
- Arikunto, S. (2006). Metodologi penelitian. *Yogyakarta: Bina Aksara*.
- DEASTY DWI PUSPADITA. (2018). Hubungan pada kemandirian siswa belajar dan fasilitas siswa belajar pada hasil siswa belajar pelajaran biologi dikelas XI IPA SMAN 2 Koto XI Tarusan Skripsi.
- Desmita, D. (2014). Psikologi Perkembangan Peserta Didik.

- Fadlilah, N. (2018). Pengaruh pada Lingkungan siswa Belajar kepada Prestasi siswa Belajar pada pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di Kelas X pada Sekolah Man 3 Sleman Yogyakarta.
- Fuadah, Z., Afifulloh, M., & Zakaria, Z. (2020). Penerapan Variasi Tempat Duduk Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Mi Tarbiyyatul Arifin Lowoksuruh. *Jpmi: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(3), 168-175.
- Parnawi. (2019). Psikologi Belajar. Sleman: Deepublish.
- Selfia, D. (2018). Korelasi pada Minat Belajar kepada Hasil Belajar siswa Dalam kegiatan Pembelajaran pelajaran Aqidah Akhlak dikelas IV pada MIN 5 Bandar Lampung.
- Setiawan, A., & Sulistiani, I. R. (2019). Pendidikan Nilai, Budaya Dan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Dasar Pada SD/MI. *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 1(1), 41-56.
- Sudrajad, A. (2011). Definisi Pendidikan Menurut UU No. 20 Tahun 2003. 4 Desember, 20, 4–9.
- Sutrisno Hadi. (2004). Analisis Regresi. Yogyakarta : Andi Offset
- Sidney Siegel. (1992). Statistik Non Parametik pada Ilmu-Ilmu Sosial. Jakarta: Gramedia
- Suri widyaningsih. (2013). Pengaruh pada Kecerdasan emosional siswa dan minat belajar terhadap minat/prestasi belajar pada pelajaran akuntansi keuangan pada siswa kelas XI progam keahlian akuntansi di smk negeri 1 godean tahun ajaran 2013.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, (2012). Sistem Pendidikan Nasional Sisdiknas. Nuansa Aulia